

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data seperti yang diuraikan pada Bab IV, penelitian yang berjudul “Evaluasi Penerapan Teknologi Keuangan (*Fintech*) dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Koperasi dan Manfaatnya Bagi Anggota (Studi Kasus Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Primkoppel Satbrimob Polda Jabar)” sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan *Fintech* telah membawa dampak positif terhadap efisiensi operasional koperasi, terutama dalam mempercepat proses transaksi, mempermudah pencatatan keuangan, serta meningkatkan akses informasi oleh anggota. Digitalisasi telah membantu koperasi dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih praktis dan cepat, seperti otomatisasi pencatatan simpan-pinjam dan pelaporan digital berbasis sistem. Anggota koperasi merasakan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses layanan simpan pinjam secara daring, yang mendorong terbentuknya sistem kerja yang lebih efektif dan efisien dibandingkan sistem manual sebelumnya.
2. Meskipun secara umum penerapan *Fintech* dinilai cukup baik, namun beberapa kelemahan masih terlihat, terutama dalam aspek transparansi laporan keuangan digital dan partisipasi anggota dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Banyak anggota belum mendapatkan akses penuh terhadap laporan keuangan secara real-time, dan keterlibatan mereka dalam pengawasan serta pengambilan keputusan masih terbatas. Selain itu,

integrasi sistem koperasi dengan layanan *digital banking* seperti fitur *auto-debit* dan *e-wallet* juga belum optimal, sehingga masih menyisakan celah dalam menciptakan sistem keuangan koperasi yang benar-benar terhubung dengan ekosistem digital yang lebih luas.

3. Manfaat dari digitalisasi juga dirasakan langsung oleh anggota dalam bentuk kemudahan layanan, peningkatan kepuasan, dan keamanan sistem. Anggota mengaku lebih puas dengan sistem yang memungkinkan mereka mengakses informasi keuangan secara fleksibel dan real-time. Selain itu, sistem keamanan digital yang diterapkan koperasi seperti proteksi akun dan privasi data juga cukup dihargai oleh anggota. Namun demikian, masih ditemukan masukan terkait tampilan sistem aplikasi yang dinilai kurang menarik dan antarmuka yang belum sepenuhnya ramah pengguna, terutama bagi anggota yang kurang familiar dengan teknologi.
4. Sebagai upaya lanjutan, koperasi perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem yang digunakan, baik dari segi teknis, manajerial, maupun partisipatif. Perlu ada peningkatan kapasitas manajemen dalam merencanakan dan mengawasi keuangan berbasis sistem digital yang lebih terintegrasi. Pelatihan penggunaan sistem *Fintech* bagi pengurus dan anggota juga menjadi kebutuhan mendesak, untuk meningkatkan literasi digital dan adopsi sistem secara menyeluruh. Di sisi lain, pengembangan fitur pelaporan daring, forum digital, serta penguatan sistem keamanan seperti otentikasi ganda dan audit sistem berkala menjadi langkah strategis

dalam mendorong sistem keuangan koperasi yang modern, transparan, dan inklusif.

Walaupun penerapan *Fintech* secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi koperasi dan anggotanya, pengurus koperasi tetap perlu memperhatikan beberapa aspek yang belum optimal. Evaluasi menyeluruh terhadap kelembagaan, SDM, dan keamanan sistem harus terus dilakukan agar digitalisasi koperasi tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga substantif dan berkelanjutan. Peningkatan pada indikator-indikator yang belum maksimal menjadi bagian penting dari strategi pengembangan koperasi ke depan, agar mampu bersaing dan menjadi model koperasi modern berbasis teknologi di lingkungan kepolisian.

5.2 Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka perlu diupayakan berbagai tindakan untuk lebih meningkatkan efektivitas penerapan teknologi keuangan (*fintech*) dalam pengelolaan keuangan koperasi serta optimalisasi manfaatnya bagi anggota. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi perkembangan dan kemajuan Koperasi Primkoppol Satbrimob Polda Jabar, antara lain:

1. Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan Pengembangan Teori Inovasi Teknologi di Koperasi, Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi keuangan di koperasi memiliki karakteristik dan tantangan unik, terutama pada aspek partisipasi anggota

dan infrastruktur digital. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penerimaan teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) yang disesuaikan dengan konteks koperasi, dengan memasukkan variabel seperti literasi digital anggota, budaya organisasi koperasi, dan sistem demokratis koperasi sebagai faktor penentu adopsi *Fintech*.

- b. Pendekatan Multidisipliner dalam Evaluasi Fintech Koperasi, kajian akademik sebaiknya tidak hanya meninjau dari aspek teknologi dan manajemen keuangan saja, tetapi juga memasukkan perspektif sosiologis dan edukatif untuk menjelaskan rendahnya keterlibatan anggota dalam sistem digital. Hal ini dapat memperkaya teori tentang transformasi digital sektor ekonomi mikro dan partisipasi komunitas dalam ekosistem teknologi keuangan.
- c. Teori Manajemen Partisipatif dalam Digitalisasi Koperasi, Teori manajemen partisipatif perlu diperluas dalam konteks digitalisasi koperasi. Penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan digitalisasi bukan hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada sejauh mana anggota dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan berbasis digital. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat mengembangkan model penguatan partisipasi digital anggota koperasi.

2. Saran Praktis

- a. Peningkatan Literasi Digital dan Pelatihan Terstruktur, Koperasi disarankan untuk secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan

penggunaan aplikasi fintech kepada seluruh anggota dan pengurus, terutama dalam memahami fitur transaksi, pelaporan digital, serta perlindungan data pribadi. Pelatihan ini dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman teknologi masing-masing anggota agar lebih inklusif.

- b. Pengembangan Sistem Keuangan Terintegrasi dan *User Friendly*, Untuk meningkatkan kenyamanan dan partisipasi, koperasi perlu mengembangkan sistem aplikasi internal yang terintegrasi dengan fitur belanja, simpan pinjam, informasi SHU, serta pelaporan digital *real-time*. Antarmuka aplikasi harus dibuat lebih menarik, mudah digunakan, dan kompatibel dengan berbagai perangkat agar lebih ramah pengguna.
- c. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Digital, Koperasi perlu memperkuat sistem transparansi melalui akses langsung anggota terhadap laporan keuangan dan informasi SHU via aplikasi atau website resmi. Selain itu, koperasi juga dapat menggunakan forum digital atau polling untuk melibatkan anggota dalam proses pengambilan keputusan keuangan secara partisipatif dan demokratis.
- d. Penguatan Sistem Keamanan Digital, Perlindungan data dan keamanan transaksi harus menjadi prioritas. Koperasi disarankan untuk menerapkan sistem keamanan berlapis seperti enkripsi data, otentikasi ganda, dan audit sistem berkala agar kepercayaan anggota terhadap sistem digital tetap terjaga.
- e. Evaluasi Berkala dan Responsif terhadap Masukan Anggota, Manajemen koperasi perlu melakukan survei kepuasan digital secara berkala untuk

mengukur efektivitas penerapan teknologi yang digunakan dan sebagai dasar perbaikan. Tindak lanjut dari hasil survei harus direspons secara terbuka agar tercipta sistem manajemen koperasi yang adaptif, akuntabel, dan partisipatif.

